

---

## MAJESTY ARSITEKTURAL ISLAM PADA MASJID AGUNG SYEIKH ZAYED DI ABU DHABIO DI IRLANDIA

**Ribka Adriana<sup>1</sup>**

adriana.ribka@gmail.com<sup>1</sup>

Sekolah Tinggi Desain Interstudi

Jalan Kapten Tendean No.2, RT.2/RW.5, Pela Mampang, Kec. Mampang Prapatan.,  
Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12720

---

### **Abstract:**

*The author fulfills the writing of the final project by making a collection clothing entitled Majesty. This fashion collection is inspired by one of the architectural elements of Sheikh Zayed Grand Mosque located in Abu Dhabi, Uni the Arab Emirates, which is one of the largest mosques in the world and occupies ranked third as the unique mosque that combines all elements of various countries around the world. This final project consists of 3 ready-to-wear and 2 art clothes (art wear). This fashion collection has the appearance of urban clothing with a feminine fashion style that refers to trends clothing from Trend Forecasting 2021/2022 The New Beginning entitled Spirituality. This fashion collection, entitled Majesty, was proposed for women adults aged 23-28 years. The fashion collection uses the main ingredients that are had a smooth, structured, and transparent texture such as organdy, mesh, cotton, and polyester. By using embroidery techniques as details focus on fashion. By using earth tone colors such as light brown, terracotta, off-white, and blue as well as repeated use the motifs on the clothes provide harmony in the fashion collection.*

**Key Words:** Sheikh Zayed Grand Mosque, urban look, feminine style

### **Abstrak:**

Penulis memenuhi penulisan karya tugas akhir dengan membuat satu koleksi busana yang berjudul Majesty. Koleksi busana ini terinspirasi dari salah satu elemen arsitektural Masjid Agung Syeikh Zayed yang berada di Abu Dhabi, Uni Emirat Arab yang menjadi salah satu masjid terbesar di dunia dan menempati peringkat ketiga sebagai masjid terunik yang menggabungkan seluruh elemen dari berbagai negara penjuru dunia. Karya Tugas Akhir ini terdiri dari 3 busana siap pakai (ready to wear) dan 2 busana seni (art wear). Koleksi busana ini memiliki tampilan busana urban dengan gaya busana feminine yang mengacu pada tren busana dari Trend Forecasting 2021/2022 The New Beginning yang berjudul Spirituality. Koleksi busana yang berjudul Majesty ini diajukan untuk wanita dewasa berusia 23-28 tahun. Koleksi busana menggunakan bahan utama yang memiliki tekstur halus, berstruktur, dan transparan seperti bahan organdi, jala, katun, dan polyester. Dengan menggunakan teknik embroidery sebagai detail pusat perhatian pada busana. Dengan menggunakan warna-warna earth tone seperti coklat muda, terakota, off- white, dan biru serta pengulangan pemakaian motif pada busana memberikan keselarasan pada koleksi busana.

**Kata Kunci:** Masjid Agung Syeikh Zayed, urban look, feminine style

## PENDAHULUAN

Koleksi busana Tugas Akhir yang berjudul Majesty yang artinya keagungan ini mengangkat inspirasi dari salah satu arsitektural Islam yang menarik, unik, dan modern di Uni Emirat Arab yaitu pada Masjid Syeikh Zayed yang berada di kota Abu Dhabi, ibu kota Kerajaan Uni Emirat Arab. Masjid ini diberi nama sesuai dengan tokoh besar dibalik ide pembangunannya yaitu Sheikh Zayed bin Sultan Al Nahyan, beliau merupakan tokoh nasional Uni Emirat Arab sekaligus pendiri Negara Uni Emirat Arab. Pada tahun 2018, Masjid ini menjadi menempati peringkat ketiga sebagai bangunan terfavorit dan terbesar di dunia. Masjid Agung Syeikh Zayed dibangun pada tahun 1996 dan membutuhkan 12 tahun untuk menyelesaikan pembangunan ini.

Masjid Syeikh Zayed diinspirasi oleh pengaruh arsitektural Mughal, dan Mooris (Maroko). Dibangun dengan 82 kubah bergaya arsitektural Maroko dan keseluruhan bangunan dihias dengan batu pualam putih dengan pelatan tengahnya sebagaimana salah satu Masjid di Pakistan yang bergaya Mughal. Secara keseluruhan arsitektural Masjid Agung Syeikh Zayed disebut sebagai fusi dari arsitektural Mughal, Moorish, dan Arab. Desain yang terinspirasi dari salah satu elemen yang secara keseluruhan dipengaruhi budaya Moorish dengan ciri khas bentuk lengkung tapal kuda (horse-shoe arch), yaitu bagian atas dua pilar yang menyambung dan berbentuk melengkung seperti tapal kuda, ditambah dengan beberapa detail motif stilasi tanaman dan bunga yang berasal dari Timur Tengah, ornamen-ornamen emas, serta desain motif arabesque yang menjadi inspirasi dari pengaplikasian rancangan busana ini.



Gambar 1 Arsitektural pada Masjid Syeikh Zayed, Abu Dhabi.  
(Mubarak, 2009: 15)

## TINJAUAN PUSTAKA

Koleksi busana ini terinspirasi dari salah satu arsitektural yang menjadi kekuatan hunian bergaya Timur Tengah yang terletak pada arsitektur yang dinamis. Arch adalah salah satu elemen arsitektur Islam ditandai dengan adanya ciri khas bangunan yang berbentuk lengkungan yang sedikit runcing bagian atas sebagai elemen dasar dalam arsitektur Islam. Bentuk lengkungan bangunan pertama kali digunakan dalam arsitektur Islam adalah lengkungan setengah lingkaran yang merupakan ciri arsitektur romawi. Kemudian bangsa

Romawi berhasil mengembangkan struktur arch ini sehingga dapat diterapkan di bangunan-bangunan yang besar.

Bentuk lengkungan lain yang dikembangkan selama periode awal Islam adalah lengkungan tapal kuda. Lengkungan tapal kuda adalah lengkungan dimana lengkungan tersebut mulai melengkung ke dalam di atas tingkat ibukota dan dikembangkan di Suriah pada masa pra-Islam dan telah dicatat pada awal abad keempat di pembaptisan Mar Ya'qub di Nisibin. Monumen Islam paling awal dengan lengkungan tapal kuda adalah Masjid Agung Damaskus dan dikembangkan kembali bentuk karakteristiknya di Masjid Agung Cordoba yang menjadi salah satu masjid inspirasi arsitektur Masjid Syeikh Zayed.

Salah satu elemen yang menjadikan unsur dari modern pada Masjid Syeikh Zayed ini ada pada arch di pintu utama Masjid Syeikh Zayed dimana arsitektur masjid berdaya tampung sekitar 40 ribu orang ini dirancang indah menghiasi sisi dalam masjid menggunakan material pualam Italia dan batu alam polesan, termasuk lapisan lazuli, red agate, amethyst, abalone shell, dan mother of pearl yang divariasikan dengan rancangan ukiran berbagai macam floral dan dihias dengan mozaik emas yang indah berdasarkan garis motif "mawar" dan kelima sisi mawar yang terinspirasi dari shalat wajib lima waktu, sedangkan motif bunga lainnya terdapat gabungan dari bunga crocus sativus, irish, teratai, tulip, melur, dll serta pola geometris pada bangunan yang menjadikan masjid ini sangat indah.

Kemegahan pada Masjid Syeikh Zayed tercipta dengan sempurna di setiap sudut masjid. Pemilihan warna dominan putih dan emas menjadi warna terpilih sebagai penyempurna keindahan dan kemegahan masjid ikonik di Abu Dhabi.



Gambar 2 Arch Masjid Syeikh Zayed.  
(Hira, 2018: 113)

## METODE

Untuk memecahkan masalah yang telah dirumuskan, diperlukan rangkaian metode pemecahan, yaitu dengan menggunakan metode deskriptif yang didukung dengan pendekatan-pendekatan ilmu desain busana, maka metode penciptaan melalui tahapan sebagai berikut :

1. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui:
  - a. Observasi : Melihat dalam video dengan judul : Abu Dhabi, Sheikh Zayed

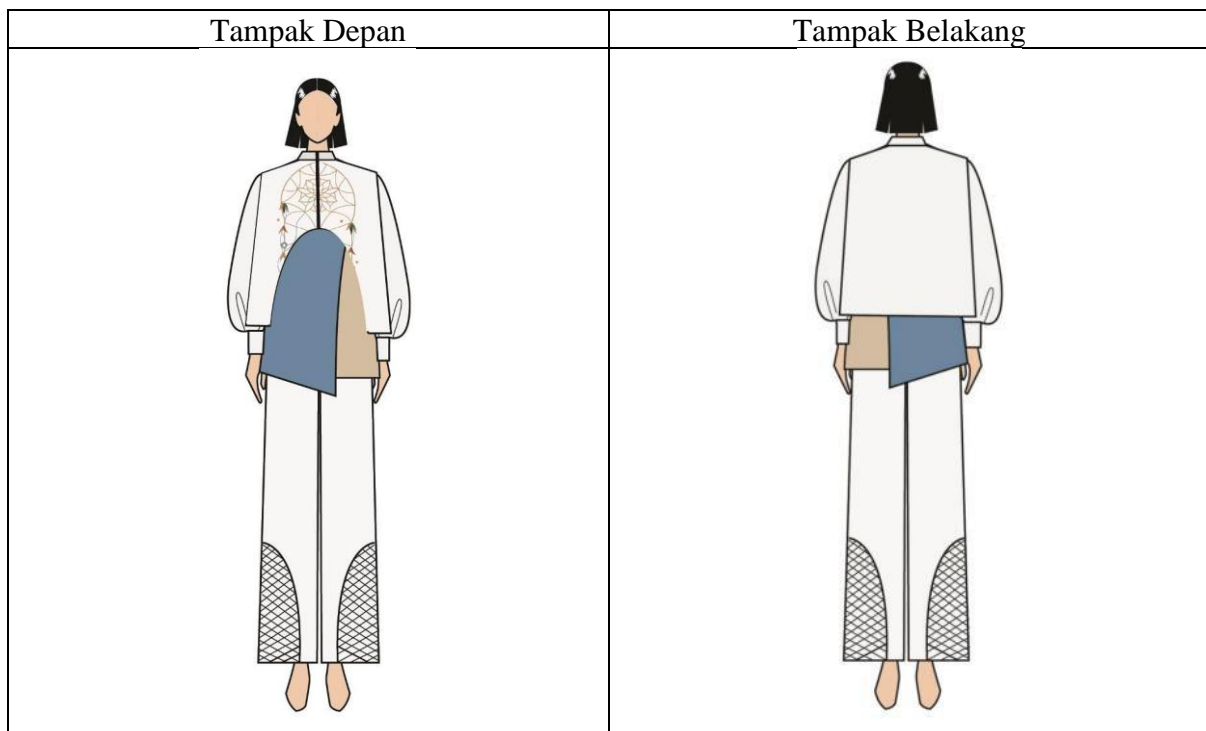
Grand Mosque (2020) Cinematic, The Most Beautiful Mosques and Masjids in the world, Visiting Sheikh Zayed Grand Mosque, Abu Dhabi, Ishaani Krishna

- b. Studi Literatur : Melakukan studi literature dari berbagai disiplin ilmu yang terkait, berupa buku, buku elektronik, skripsi, makalah, dan jurnal.
  - c. Sumber Internet : Situs web dan laman yang dapat dipertanggung jawabkan.
2. Menganalisa data yang dikumpulkan.
  3. Membuat konsep visual dan realisasi desain

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Koleksi busana siap pakai (ready to wear) yang pertama terdiri dari three pieces yaitu blouse, out wear, dan celana. Blouse tanpa lengan ini menggunakan 2 bahan yaitu bahan crepe dan katun berwarna biru dan coklat muda, memiliki bentuk busana yang A-Simetris dan menggunakan pola princess antara 2 bahan pada bagian muka dan belakang busana sehingga tampak samping kiri membentuk sebuah lengkungan.

Pada out wear menggunakan bahan polyester bermotif yang di printing dan bagian muka out wear terdapat potongan lengkungan yang dirancang sesuai konsep. Panjang out wear dibuat sampai batas pas pinggang, dilapisi lining yang menggunakan bahan super lining berwarna off white, dan dilengkapi dengan zipper pada bagian muka outer sepanjang 15 cm. Bentuk lengan yang digunakan pada desain out wear ini yaitu lengan puff yang dilengkapi dengan manset sepanjang 5 cm, dan menggunakan bentuk kerah shanghai. Pada bagian celana memiliki bentuk lurus pas dari panggul sampai mata kaki, menggunakan bahan polyester yang di printing dan pada bagian bawah celana terdapat potongan yang membentuk lengkungan yang menggunakan bahan jala kotak dan organdi.



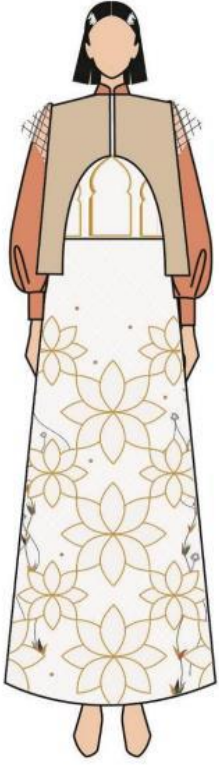
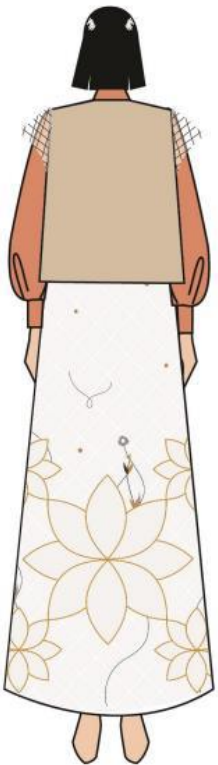
Tabel 1 (Ilustrasi Desain Busana 1)

Tampak Depan	Tampak Belakang

Tabel 2 (Gambar Datar ilustrasi Busana)

Tampak Depan	Tampak Belakang

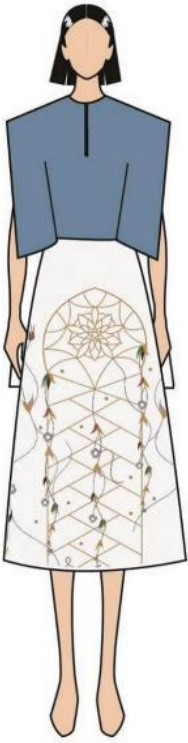
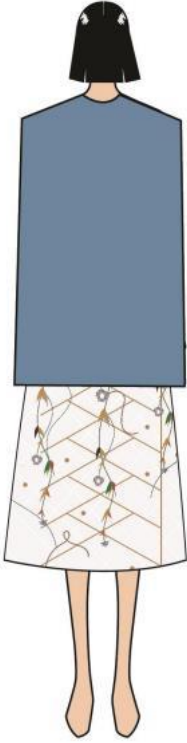
Tabel 3 (Hasil Jadi Busana 1)

Tampak Depan	Tampak Belakang
	

Tabel 4 (Ilustrasi Desain Busana 2)

Tampak Depan	Tampak Belakang
	

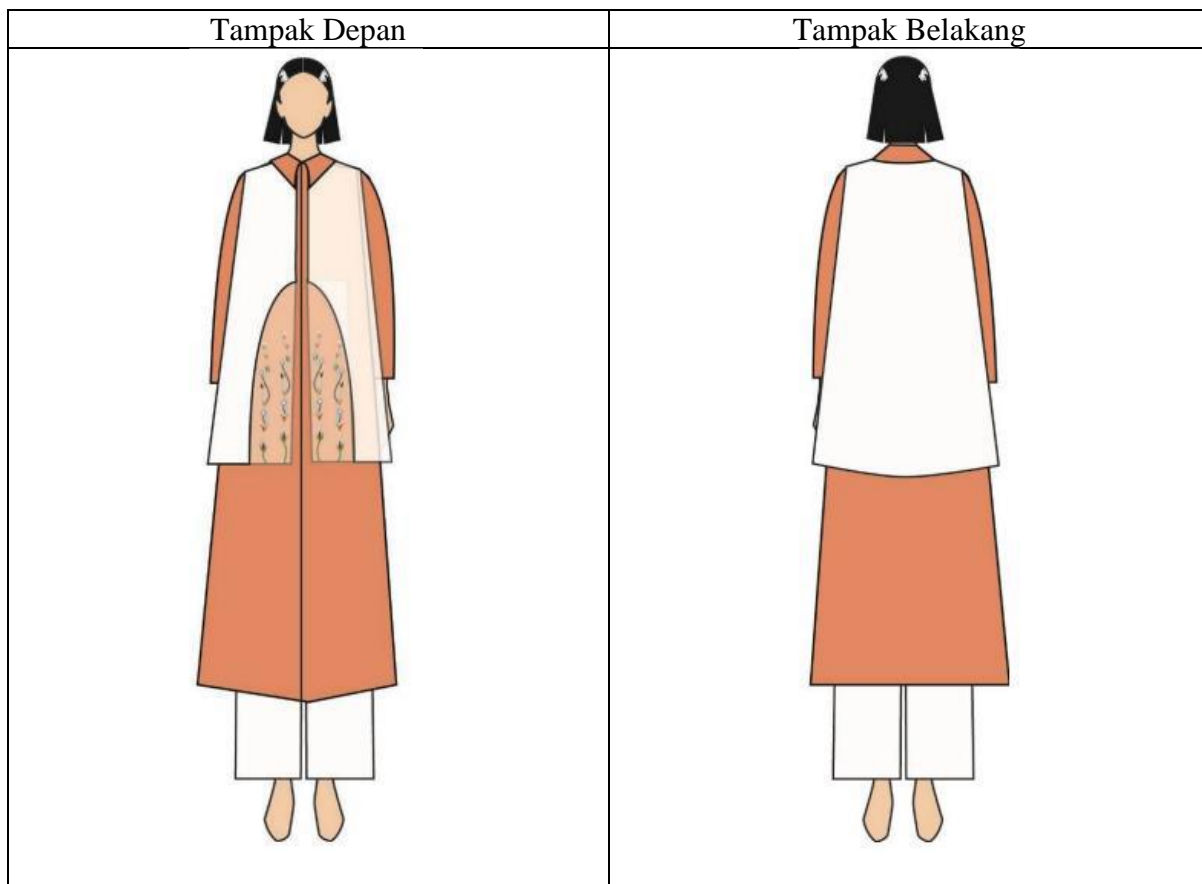
Tabel 5 (Hasil Jadi Busana 2)

Tampak Depan	Tampak Belakang
	

Tabel 6 (Ilustrasi Desain Busana 3)

Tampak Depan	Tampak Belakang
	

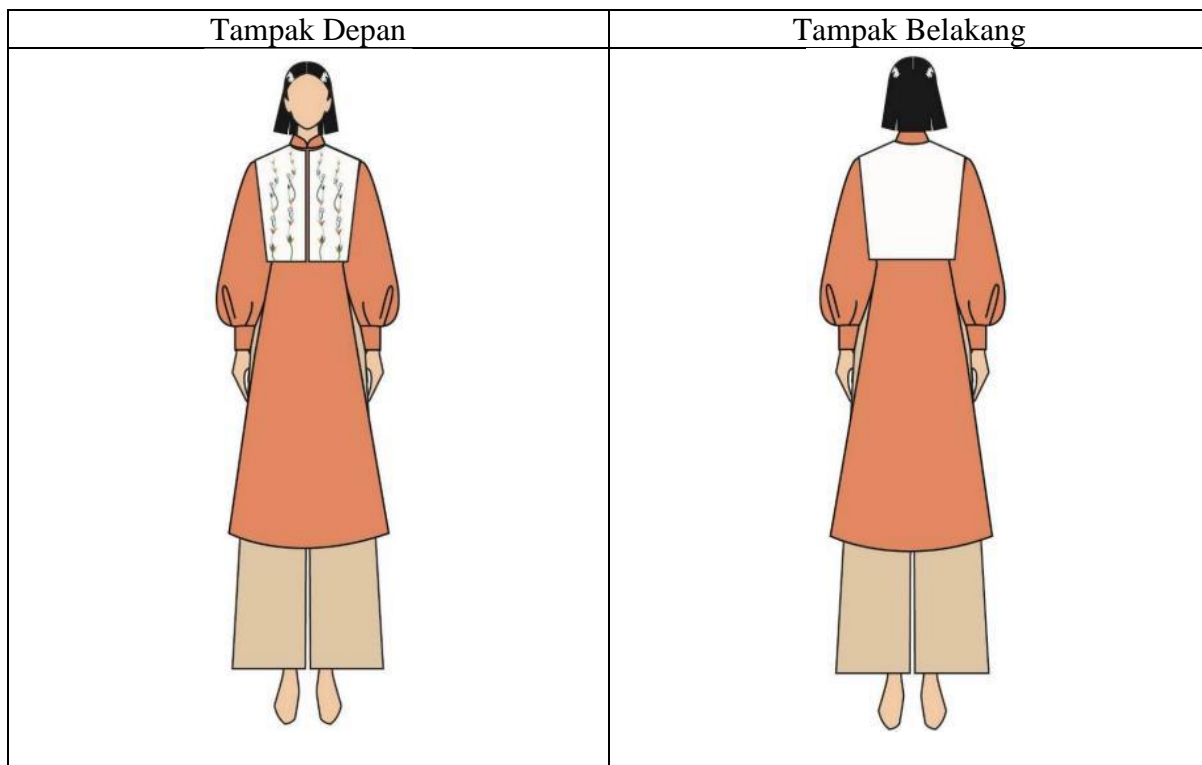
Tabel 7 (Hasil Jadi Busana 3)



Tabel 8 (Ilustrasi Desain Busana 4)



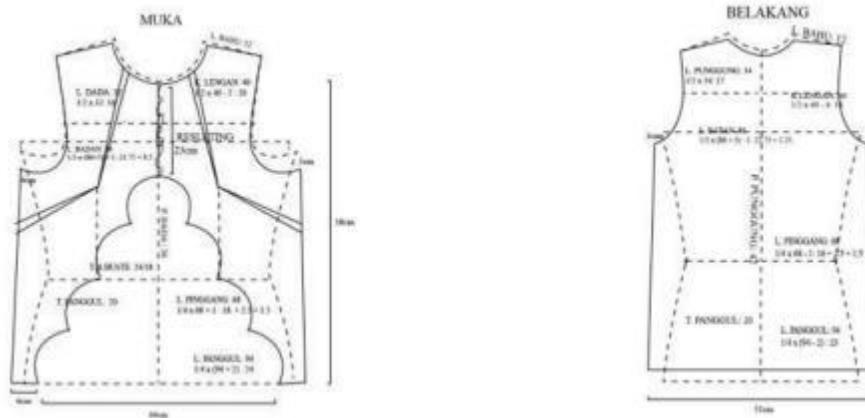
Tabel 9 (Hasil Jadi Busana 4)



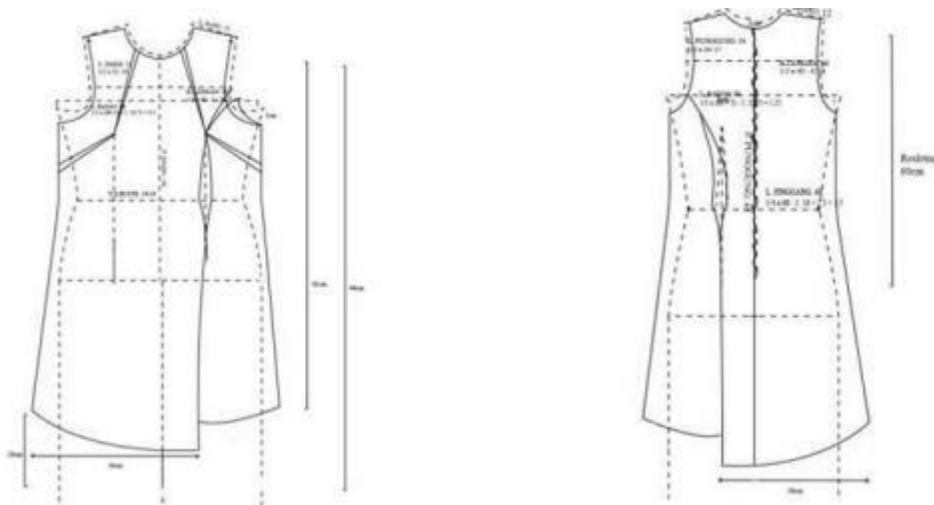
Tabel 10 (Ilustrasi Desain Busana 5)



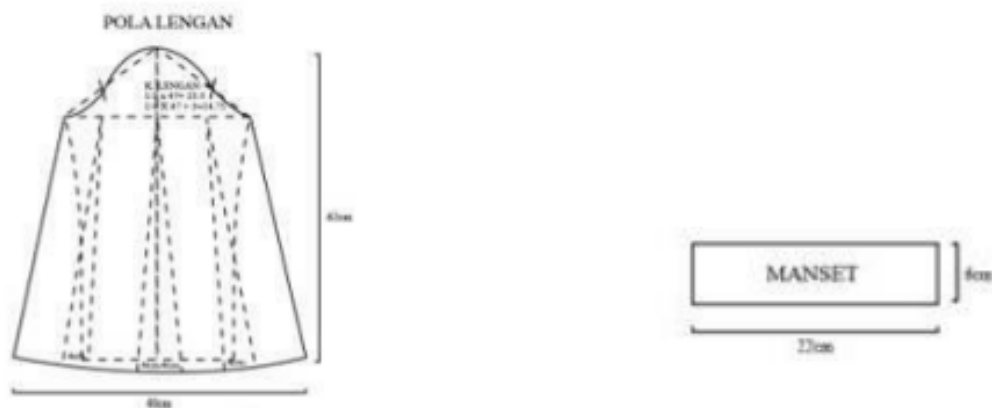
Tabel 11 (Hasil Jadi Busana 5)



Gambar 3 (Pola depan *dress* busana 1)



Gambar 4 (Pola belakang *dress* busana 1)



Gambar 5 (Pola depan *outer* busana 1)

Pilihan desain busana non formal untuk wanita dewasa yang menggeluti hobi blogger harus nyaman digunakan sehari-hari dalam menunjang pekerjaannya. Wanita dengan rentang usia 23-28 tahun yang menyukai hal dan pengalaman baru dengan strata sosial kelas menengah dengan gaya khasnya yang feminin. Look yang digunakan pada rancangan ini adalah urban look dengan siluet busana X-line. Koleksi ini merupakan busana bertumpuk three pieces yaitu terdiri dari dress, luaran, dan rok dengan ukuran panjang rok maxi. Rancangan busana ini menggunakan kerah dengan bentuk kerah yang setengah tegak. Koleksi busana ini

menggunakan bahan kain seperti katun, satin, organdi, yang memiliki rasa nyaman saat digunakan. Warna-warna yang digunakan pada rancangan busana dengan menggunakan motif floral dan elemen arkade, seperti warna white, ivory white, cream, royal blue, light blue, light brown, teracotta, dan gol

## KESIMPULAN

Setelah melakukan riset dan pengumpulan data dari berbagai sumber untuk membuat penulisan karya tugas akhir berjudul Majesty, sesuai dengan konsep, kolase tema, kolase bahan, pemilihan warna, pembuatan ilustrasi desain busana, sampai merealisasikan busana untuk karya tugas akhir yang berjudul Majesty. Koleksi ini menghasilkan 5 buah busana yang terdiri dari 3 busana siap pakai (ready to wear) dan 2 busana seni (artwear) sesuai dengan konsep busana yang terinspirasi dari arsitektural Masjid Syeikh Zayed di Abu Dhabi. Proses dalam perancangan busana ini telah memberikan hasil yang maksimal dan perubahan-perubahan baru untuk membuat sebuah karya yang berbeda. Penyajian konsep tercermin dengan baik pada koleksi busana tugas akhir, ditunjang dalam pemilihan warna, material yang digunakan dalam busana, sampai detail dalam busana itu sendiri yang dipadupadankan secara seimbang apabila pemaduan dinilai cocok dan indah. Dalam menciptakan sebuah tren fashion yang aktual setiap tahunnya, ada beberapa tahap dalam proses perancangan penyampaian pesan kepada masyarakat, yaitu mengkondisikan era masyarakat saat ini sebelum menyampaikan pesan kepada masyarakat melalui perancangan karya busana. Setelah itu memikirkan pengingat yang diharapkan dapat menjadi gaya baru dalam fashion yang dapat diterima oleh masyarakat sekitar.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur dipanjatkan kepada Allah Subhanahu wa ta'ala atas limpahan rahmat dan rezeki-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan pengantar Karya Tugas Akhir yang berjudul 'Majesty'. Penulisan ini disusun bertujuan untuk memenuhi syarat kelulusan dan mendapatkan gelar sarjana desain strata 1 dari Sekolah Tinggi Desain Interstudi, Program Studi Desain Produk Konsentrasi Desain Busana. Dalam segala proses penulisan Karya Tugas Akhir ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak baik dalam penyusunan penulisan serta realisasi Karya Tugas Akhir.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budiati, Indah, dkk, 2018, *Statistik Gender Tematik: Profil Generasi Milenial Indonesia*, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Jakarta.
- Bryant, Koester, 1991, *Fashion Terms and Styles for Women's Garment*, Oregon State University, Corvallis, Oregon.
- Hira, Arnie S, 2018, *Simply Abu Dhabi*, No. 98, Issue, Juni 2018, Palo Alto, CA.
- Kennedy, Alicia, 2013, *Fashion Design, Referenced*, ISBN 978-1-59253-677-1, United States of America, Rockport Publishers, Amerika Serikat.
- Midiani, Dina, dan Arievta, Dellana, 2021, *Fashion Trend 2021/2022 The New Beginning*, Kementerian Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, Jakarta.
- Midiani, Tee Dina, Taruna K. Kusmayadi, Alim Zaman, 2015, *Rencana Pengembangan Industri Mode Nasional 2015-2015*, ISBN 978-602-72367-69, PT Republik Solusi, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI, Jakarta.
- Mortimer, Gloria, 1972, *Fashion Design*, ISBN 0-85179-339-8, Rigby Limited, Sydney.

- Mubarak, Muhammad, 2009, *Mengunjungi Koleksi Masjid Agung Sheikh Zayed, Sheikh Zayed Grand Mosque*, Uni Emirat Arab.
- Petersen, Andrew, 1996, *Dictionary Of Islamic Architecture*, ISBN 0-203-20387 9, Routledge, London.
- Riyanto, Arifah, 2003, *Desain Busana*, ISBN 979-09390-09-5, Yapemdo, Bandung. Riyanto, Arifah, 2003, *Teori Busana*, ISBN 979-9390-08-7, Yapemdo, Bandung.
- Smithsonian, 2012, *Fashion The Definitive History Of Costume*, ISBN 978-0-7566-9835-5, Dorling Kindersley Limited, Newyork.
- Ghozali, Imam, 2020, *Elemen Dekorasi Arsitektur Masjid sebagai Komponen Daya Tarik pada Wisata Religi*, Vol. 5, No. 1, Januari-Juni, Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Surabaya.